

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indonesia merupakan suatu negara dengan keanekaragaman bahan pangan yang sangat melimpah dan memiliki wilayah yang cukup luas, memiliki potensi untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi bagi penduduknya. Selain itu, Indonesia juga dikenal dengan negara agribisnisnya karena berada pada titik tropis dan juga memiliki potensi yang cukup besar baik dibidang pertanian ataupun pada bidang Perkebunan. Banyaknya komoditi yang dibudidayakan di Indonesia, salah satunya adalah komoditi ubi jalar, Ubi jalar (*Ipomoea batatas L*), yang juga disebut ketela rambat, adalah tanaman umbi-umbian yang termasuk dalam kategori palawija. Tanaman ini berfungsi sebagai alternatif pengganti bahan makanan utama seperti beras karena kaya akan karbohidrat. Ubi jalar telah dikenal dan dibudidayakan secara turun temurun oleh sebagian masyarakat sebagai sumber karbohidrat, bahkan di beberapa wilayah, tanaman ini dijadikan bahan makanan pokok (Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak, 2021).

Komoditas ubi jalar memiliki peran yang cukup penting karena dapat meningkatkan nilai tambah dan memiliki banyak manfaat. Selain berfungsi sebagai sumber makanan pengganti (nasi), ubi jalar juga dimanfaatkan sebagai bahan baku dalam industri. Nilai tambah yang diperoleh dari ubi jalar cukup beragam, terutama dengan mengelolah ubi jalar yang segar. karbohidrat yang terkandung dalam ubi jalar termasuk dalam kategori *Low Glycemic Index (LGI 54)*, yaitu tidak menyebabkan gula darah naik. oleh karena itu, ubi jalar dapat dikonsumsi oleh penderita gula darah tinggi (Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak, 2021).

Hingga saat ini di Indonesia ubi jalar ini umumnya masih menjadi olahan pangan tradisional yang menghidangkan dalam sajian kolak, atau hanya direbus dan digoreng di jadikan keripik atau sejenisnya. Oleh karena perlu upaya diversifikasi ubi jalar menjadi makanan yang memiliki banyak peminatnya dengan melakukan olahan “Donat Kukus Ubi Mandi Lumer” dengan disiram menggunakan glaze berbagai varian rasa agar lebih banyak peminatnya untuk ubi jalar. Oleh karena itu usaha donat kukus ubi mandi lumer ini diharapkan membantu meningkatkan nilai

jual ubi jalar, sehingga berpotensi menjadi peluang usaha yang memiliki prospek menjanjikan untuk dikembangkan. Maka diperlukan suatu analisis usaha berdasarkan *Break Even Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return On Investment* (ROI) agar dapat mengetahui apakah usaha ini layak untuk dikembangkan atau tidak.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi donat kukus ubi mandi lumer “Donkubi” di Desa Klakah Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang?
2. Bagaimana analisis usaha donat kukus ubi mandi lumer “Donkubi” di Desa Klakah Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang?
3. Bagaimana bauran pemasaran donat kukus ubi mandi lumer “Donkubi” di Desa Klakah Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penulisan laporan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Dapat melakukan proses produksi donat kukus ubi mandi lumer “Donkubi” di Desa Klakah Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang.
2. Dapat menganalisis usaha donat kukus ubi mandi lumer “Donkubi” di Desa Klakah Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang.
3. Dapat menerapkan bauran pemasaran produk donat kukus ubi mandi lumer “Donkubi” di Desa Klakah Kecamatan Klakah Kabupaten Lumajang

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah disebutkan di atas, manfaat yang diperoleh dari penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan sebagai ajaran atau referensi pembuatan Tugas Akhir bagi mahasiswa yang akan melaksanakannya.
2. Dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi bagi pembaca.
3. Sebagai solusi alternatif untuk memanfaatkan sekaligus menambah nilai jual ubi jalar